

POLA MATEMATIKA PADA SURAT AL IKHLAS

Gema Hista Medika

Institut Agama Islam Negeri (LAIN) Bukittinggi
gemahistamedika@gmail.com

Diterima: 14 Maret 2019

Direvisi : 18 November 2019

Diterbitkan: 30 Desember 2019

Abstract

Various studies have been conducted to reveal the order / beauty of the composition and style of language and the contents of Alquran, both in terms of language and numbers contained in Alquran. This study aims to find the mathematical design contained in the letter Al Ikhlas. Surat Al Ikhlas was chosen because of a hadith narrated by Imam Bukhari from Abu Sa'id. Someone heard someone else reading Al Ikhlas and he repeated it. When morning came, he told Prophet Muhammad S.A.W. As if the man was not satisfied with one reading. So the Prophet said, "For the sake of my soul which is in His grasp. The letter is equal to one third of Alquran ". This type of research is a descriptive study that reveals mathematical design in the letter Al Ikhlas. The data used are the constituent figures in Surat Al Ikhlas. The results of the study revealed 12 patterns contained in the letter Al Ikhlas, one of which many different syafatani letters are Fibonacci sequence.

Keywords: *Mathematical design, Surat Al Ikhlas, Fibonacci sequence.*

Abstrak

Berbagai penelitian telah dilakukan untuk mengungkap keteraturan/keindahan susunan dan gaya bahasa serta isi Alquran, baik dari segi bahasa maupun angka-angka yang terdapat dalam Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola matematika yang terdapat pada surat Al Ikhlas. Surat Al Ikhlas ini dipilih karena sebuah hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dari Abu Sa'id, Ada seseorang mendengar orang lain membaca surat Al Ikhlas dan dia mengulang-ulangnya. Ketika waktu pagi tiba, dia ceritakan hal itu kepada Nabi Muhammad S.A.W. Seolah-olah laki-laki itu merasa kurang puas dengan satu kali baca. Maka Nabi pun bersabda, "Demi jiwaku yang berada dalam genggamannya. Surat itu sama dengan sepertiga Alquran". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mengungkap pola matematika dalam surat Al Ikhlas. Data yang digunakan adalah angka-angka penyusun ayat-ayat dalam Surat Al Ikhlas. Hasil penelitian mengungkap 12 pola terdapat dalam surat Al Ikhlas, salah satunya banyak huruf syafatani berbeda merupakan barisan Fibonacci.

Kata Kunci: *Pola Matematika, Surat Al Ikhlas, barisan Fibonacci.*

PENDAHULUAN

Alquran secara etimologi diambil dari kata “*Qara’a – Yaqrau – Qiraatan – Wa Quranan*” yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini menyiratkan anjuran kepada umat islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk *masbdar* dari *qiraah* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.¹

Di samping penjelasan tersebut, banyak dilakukan kajian dan penelitian sistematis terhadap ayat-ayat Alquran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harmonisasi dan koherensi tidak hanya terbatas pada makna dan kata-katanya, melainkan juga terdapat pada jumlah kata-kata dan pengulangan huruf-hurufnya. Penelitian ini sudah dimulai dari 1000 tahun yang lalu, Ulama coba mengkaji aspek bilangan yang terdapat dalam Alquran dengan cara menghitung semua ayat, surat, juz, jumlah kata dan huruf yang terdapat di dalamnya. Tetapi perhitungan tersebut belum memberikan makna apa-apa karena kekurangan ketelitian dan sulitnya pembahasan.²

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Dr. Rasyad Khalifah mengungkap hakikat angka yang benar-benar ada dalam Alquran yang terkait dengan fenomena angka 19. Hasil penelitiannya mengungkap tentang beberapa pola yang terkait dengan angka 19 diantaranya jumlah surat dalam alquran yaitu 114 merupakan kelipatan angka 19, jumlah huruf Qof dalam surat Al Qof sebanyak 57 huruf juga merupakan kelipatan angka 19, demikian juga dengan jumlah huruf yaa dan sin

dalam surat yasin berjumlah 285 huruf juga merupakan kelipatan angka 19.³

Penelitian lain terkait dengan keajaiban angka adalah penelitian yang dilakukan oleh Hisham Talbah dan kawan kawan mengungkap tentang kemukjizatan angka 7 diantaranya urutan surat, urutan ayat, huruf pada kata, pengulangan setiap kata, pengulangan setiap huruf, rangkaian huruf dalam Alquran membentuk pola kelipatan tujuh. Contohnya pada pengulangan kata-pertama dan terakhir dari lafaz Basmalah jika diurutkan membentuk angka 11522 yang merupakan kelipatan angka 7.⁴

Penelitian lain, juga mengungkap keserasian angka 11 yang menunjukkan keesaan Allah SWT. Angka 11 merupakan bilangan prima yang hanya bisa dibagi dengan 1 dan bilangan itu sendiri. Angka 11 terdiri dari angka 1 dan 1 yang berarti Allah itu esa dan tidak terbagi.

Berdasarkan tantangan untuk membuat satu surat saja dan dijamin manusia tidak sanggup untuk membuatnya, padahal dalam Alquran terdapat surat-surat pendek. Bukankah secara sepiantas seakan mudah menirunya. Rahasia apakah yang terdapat dalam surat-surat pendek tersebut.⁵

Berikut beberapa penelitian yang telah membahas mengenai pola matematika pada surat-surat pendek. Penelitian yang dilakukan Abdussakir tentang pola matematika dalam surat Al Ashr, Al Kautsar dan An Nashr. Dimana pola matematikanya ditinjau dari nomor surat, banyak ayat, banyak kata, banyak huruf yang termuat, banyak huruf berbeda yang termuat, nilai numerik nama surat, nilai numerik ayat dan nilai numerik seluruh ayat. Penelitian tersebut mengungkap terdapat tiga pola pada surat Al ‘Ashr, satu pola

¹ Ahmad Asmuni, “Alquran Dan Filsafat (Alquran Inspirator Bagi Lahirnya Filsafat),” *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 5, no. 01 (June 1, 2017): 1, doi:10.24235/diyaafkar.v5i01.4331.

² Heba Abdelnasser et al., “Al-Bayan: An Arabic Question Answering System for the Holy Quran,” in *Proceedings of the EMNLP 2014 Workshop on Arabic Natural Language Processing (ANLP)* (Stroudsburg, PA, USA: Association for Computational Linguistics, 2014), 57–64, doi:10.3115/v1/W14-3607.

³ Hisham Thalbah, *Ensiklopedia Mukjizat Alquran Dan Hadis*, 10th ed., 2009., 40

⁴ Ibid.

⁵ Muhammad Rezi, “Ilmu Allah Berbanding Ilmu Manusia (Studi Deskriptif Ayat-Ayat Alquran),” *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2 (2018): 47–54.

pada surat Al kautsar dan lima pola pada surat An Nashr.⁶

Penelitian yang dilakukan Aniswita dan Gema Hista Medika tentang pola matematika pada surat Al Falaq dan surat An Naas. Dimana pola matematikanya ditinjau nomor surat, nomor ayat, banyak ayat, banyak huruf, banyak huruf berbeda, banyak tanda baca, banyak tanda baca berbeda, banyak kata, banyak huruf al halq, banyak huruf al halq berbeda, banyak huruf syafatani, banyak huruf *syafatani* berbeda, banyak huruf lisan, banyak huruf lisan berbeda. Penelitian tersebut mengungkap terdapat delapan pola matematika dalam surat Al Falaq, terdapat enam pola matematika dalam surat An Naas, dan terdapat dua pola matematika yang sama pada kedua surat tersebut.⁷

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian lanjutan terkait dengan pola matematika dalam Alquran. Di samping alasan di atas peneliti tertarik untuk meneliti ini juga karena sesuai dengan visi dan misi IAIN Bukittinggi, khususnya visi program studi pendidikan matematika “Menjadi program studi yang unggul dan terkemuka dalam mengintegrasikan aspek keilmuan dan keislaman pada tahun 2025”.

Surat yang akan diteliti adalah surat Al Ikhlas. Surat Al Ikhlas merupakan surat ke 112, surat ini tergolong surat makkiyyah yang terdiri dari 4 ayat dan diturunkan setelah surat An Naas. Peneliti tertarik karena sebuah hadis yang diriwayatkan oleh imam Bukhari dari Abu Sa’id, Ada seseorang mendengar orang lain membaca surat Al Ikhlas dan dia mengulang-ulangnya. Ketika waktu pagi tiba, dia ceritakan hal itu kepada nabi Muhammad S.A.W. Seolah-olah laki-laki itu merasa kurang puas dengan satu kali baca. Maka Nabi pun bersabda, “Demi jiwaku yang

berada dalam genggamannya. Surat itu sama dengan sepertiga Alquran”.⁸

Berdasarkan uraian di atas judul penelitian ini yaitu “Pola Matematika pada Surat Al Ikhlas”. Penelitian mengenai pola matematika pada surat Al Ikhlas ini akan ditinjau dari nomor surat, nomor ayat, banyak ayat, banyak huruf, banyak huruf berbeda, banyak tanda baca, banyak tanda baca berbeda, banyak kata, banyak huruf al halq, banyak huruf al halq berbeda, banyak huruf syafatani, banyak huruf syafatani berbeda, banyak huruf lisan, banyak huruf lisan berbeda.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Istilah “deskriptif” berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain. Jadi yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Lebih lanjut jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Pola-pola matematika yang terdapat dalam surat Al Ikhlas dideskripsikan atau dipaparkan dengan menggunakan angka.

Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini adalah angka-angka yang terkait dengan ayat-ayat yang terdapat dalam surat Al Ikhlas yaitu jumlah huruf yang menyusun ayat masing-masing surat, huruf berdasarkan makharajul huruf, banyak tanda baca dan banyak kata tiap ayat masing-masing surat. Sumber data dalam penelitian ini adalah Alquran Surat Al Ikhlas yang terdiri dari 4 ayat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dengan cara mempelajari dokumen yang ada yaitu Alquran surat Al Ikhlas. Menurut Riduwan, dokumentasi

⁶ Abdussakir Abdussakir, “Pola Matematika Pada Surat Al-Ashr, Al-Kautsar, Dan an-Nashr,” October 6, 2006, <http://repository.uin-malang.ac.id/1753/>.

⁷ Aniswita Aniswita and Gema Hista Medika, “Pola Matematika Pada Surat Al Falaq Dan Annaas,” *FUADUNA: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (December 30, 2018): 123–33, doi:10.30983/Fuaduna.V1I2.805.

⁸ Muhammad Nasib Ar-Rifa’i, *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*, 4th ed. (Jakarta: Gema Insani Press, 2000). 1075

ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Data yang diambil adalah data banyak huruf, banyak huruf berdasarkan makhrajul huruf, banyak tanda baca, dan banyak kata yang terdapat dalam surat Al Ikhlas. Data tersebut kemudian di validasi oleh dosen bahasa arab dan dosen matematika

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data non statistik yaitu dengan cara dipaparkan, ditabulasi dan ditafsirkan atau disimpulkan. Untuk menyusun data penelitian, peneliti menggunakan tabel frekuensi dengan cara mentally dan menyajikan data peneliti menggunakan tabel kemudian merubahnya menjadi diagram batang. Data yang diperoleh kemudian ditafsirkan dengan melihat pola-pola matematika yang dihasilkan atau terbentuk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan ditemukan pola pola yang berlaku pada surat Al Ikhlas yang berhubungan dengan:

Pola pertama adalah Jumlah angka penyusun nomor surat

Surat Al Ikhlas adalah surat yang ke 112, jika angka-angka penyusun posisi surat ini dijumlahkan $1+1+2 = 4$. Jika diperhatikan dengan seksama ternyata banyak ayat pada surat tersebut juga 4. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak ayat sama dengan jumlah penyusun nomor surat.

Pola kedua, Kaitan banyak huruf dengan tanda baca dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak hurufnya adalah 11 buah dan banyak tanda bacanya 10 buah. Pada ayat 2 banyak hurufnya adalah 9 buah dan banyak tanda bacanya 8 buah. Pada ayat 3 banyak hurufnya adalah 12 buah dan banyak tanda bacanya 12 buah. Pada ayat 4 banyak hurufnya adalah 16 buah dan banyak tanda bacanya 15 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf dan banyak tanda baca tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{tb} = \begin{cases} \text{jika } n \bmod 3 = 0 \text{ maka } n_{tb} = n_h \\ \text{selainnya, } n_h - 1 \end{cases}$$

Keterangan:

n_{tb} = jumlah tanda baca

n_h = jumlah huruf

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf = 11. Karena $1 \bmod 3 = 1$

Jadi, *Banyak tanda baca* = $11 - 1 = 10$

Pada ayat 2

Banyak huruf = 9. Karena $2 \bmod 3 = 2$

Jadi, *Banyak tanda baca* = $9 - 1 = 8$

Pada ayat 3

Banyak huruf = 12. Karena $3 \bmod 3 = 0$

Jadi, *Banyak tanda baca* = 12

Pada ayat 4

Banyak huruf = 16. Karena $4 \bmod 3 = 1$

Jadi, *Banyak tanda baca* = $16 - 1 = 15$

Pola ketiga, Kaitan banyak huruf dengan banyak kata dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak hurufnya adalah 11 buah dan banyak katanya 4 buah.

Pada ayat 2 banyak hurufnya adalah 9 buah dan banyak katanya 2 buah. Pada ayat 3

banyak hurufnya adalah 12 buah dan banyak katanya 5 buah. Pada ayat 4 banyak hurufnya

adalah 16 buah dan banyak katanya 6 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf dan banyak kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_k = \begin{cases} \text{jika } n \leq 3 \text{ maka } n_h - 7 \\ \text{jika } n > 3 \text{ maka } n_h - 10 \end{cases}$$

Keterangan:

n_k = jumlah kata

n_h = jumlah huruf

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf = 11.

Jadi, *Banyak kata* = $11 - 7 = 4$

Pada ayat 2

Banyak huruf = 9.

Jadi, *Banyak kata* = $9 - 7 = 2$

Pada ayat 3

Banyak huruf = 12.

Jadi, *Banyak kata* = $12 - 7 = 5$

Pada ayat 4

Banyak huruf = 16.

Jadi, *Banyak kata* = $16 - 10 = 6$

Pola keempat, Kaitan banyak huruf berbeda dengan banyak kata dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak huruf berbeda adalah 8 buah dan banyak katanya 4 buah. Pada ayat 2 banyak huruf berbeda adalah 6 buah dan banyak katanya 2 buah. Pada ayat 3 banyak huruf berbeda adalah 5 buah dan banyak katanya 5 buah. Pada ayat 4 banyak huruf berbeda adalah 12 buah dan banyak katanya 6 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf berbeda dan banyak kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_k = \frac{n_{hb}}{(n \bmod 3) + 1}$$

Keterangan:

n_k = jumlah kata

n_{hb} = jumlah huruf berbeda

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf berbeda = 8.

Jadi, *Banyak kata* = $\frac{8}{(1 \bmod 3)+1} =$

$$\frac{8}{1+1} = \frac{8}{2} = 4$$

Pada ayat 2

Banyak huruf berbeda = 6.

Jadi, *Banyak kata* = $\frac{6}{(2 \bmod 3)+1} =$

$$\frac{6}{2+1} = \frac{6}{3} = 2$$

Pada ayat 3

Banyak huruf berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* = $\frac{5}{(3 \bmod 3)+1} =$

$$\frac{5}{0+1} = \frac{5}{1} = 5$$

Pada ayat 4

Banyak huruf berbeda = 12.

Jadi, *Banyak kata* = $\frac{12}{(4 \bmod 3)+1} =$
 $\frac{12}{1+1} = \frac{12}{2} = 6$

Pola kelima, Kaitan banyak tanda baca dengan banyak tanda baca berbeda dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak tanda bacanya adalah 10 buah dan banyak tanda baca berbedanya 5 buah. Pada ayat 2 banyak tanda bacanya adalah 8 buah dan banyak tanda baca berbedanya 3 buah. Pada ayat 3 banyak tanda bacanya adalah 12 buah dan banyak tanda baca berbedanya 4 buah. Pada ayat 4 banyak tanda bacanya adalah 15 buah dan banyak tanda baca berbedanya 5 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf dan banyak kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{tbb} = \begin{cases} \text{jika } n \leq 2 \text{ maka } n_{tb} - 5 \\ \text{jika } n > 2 \text{ maka } n_{tb} - 2(n + 1) \end{cases}$$

Keterangan:

n_{tbb} = jumlah tanda baca berbeda

n_{tb} = jumlah tanda baca

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak tanda baca = 10.

Jadi,

Banyak tanda baca berbeda = $10 - 5 = 5$

Pada ayat 2

Banyak tanda baca = 8.

Jadi,

Banyak tanda baca berbeda = $8 - 5 = 3$

Pada ayat 3

Banyak tanda baca = 12.

Jadi,

Banyak tanda baca berbeda = $12 - 5 = 7$

Pada ayat 4

Banyak tanda baca = 15.

Jadi,

Banyak tanda baca berbeda =

$$15 - 5 = 10$$

Pola keenam, Kaitan banyak tanda baca dengan banyak kata dilihat dari nomor ayat Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak tanda bacanya adalah 10 buah dan banyak katanya 4 buah. Pada ayat 2 banyak tanda bacanya adalah 8 buah dan banyak tanda katanya 2 buah. Pada ayat 3 banyak tanda bacanya adalah 12 buah dan banyak katanya 5 buah. Pada ayat 4 banyak tanda bacanya adalah 15 buah dan banyak katanya 6 buah. Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf dan banyak kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_k = \begin{cases} \text{jika } n \leq 2 \text{ maka } n_{tb} - 6 \\ \text{jika } n > 2 \text{ maka } n_{tb} - (2n + 1) \end{cases}$$

Keterangan:

n_k = jumlah kata

n_{tb} = jumlah tanda baca

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak tanda baca = 10.

Jadi, *Banyak kata* = $10 - 6 = 4$

Pada ayat 2

Banyak tanda baca = 8.

Jadi, *Banyak kata* = $8 - 6 = 2$

Pada ayat 3

Banyak tanda baca = 12.

Jadi, *Banyak kata* = $12 - (2[3] + 1) = 12 - 7 = 5$

Pada ayat 4

Banyak tanda baca = 15.

Jadi, *Banyak kata* = $15 - (2[4] + 1) = 15 - 9 = 6$

Pola ketujuh, Kaitan banyak tanda baca dengan banyak kata dilihat dari nomor ayat Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak tanda baca berbedanya adalah 5 buah dan banyak katanya 4 buah. Pada ayat 2 banyak tanda baca berbedanya adalah 3 buah dan banyak tanda katanya 2 buah. Pada ayat 3 banyak tanda baca berbedanya adalah 4 buah dan banyak katanya 5 buah. Pada ayat 4 banyak

tanda baca berbedanya adalah 5 buah dan banyak katanya 6 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf dan banyak kata tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_k = \begin{cases} \text{jika } n \leq 2 \text{ maka } n_{tbb} - 1 \\ \text{jika } n > 2 \text{ maka } n_{tbb} + 1 \end{cases}$$

Keterangan:

n_k = jumlah kata

n_{tbb} = jumlah tanda baca berbeda

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* = $5 - 1 = 4$

Pada ayat 2

Banyak tanda baca berbeda = 3.

Jadi, *Banyak kata* = $3 - 1 = 2$

Pada ayat 3

Banyak tanda baca berbeda = 4.

Jadi, *Banyak kata* = $4 + 1 = 5$

Pada ayat 4

Banyak tanda baca berbeda = 5.

Jadi, *Banyak kata* = $5 + 1 = 6$

Pola kedelapan, Jika diperhatikan banyak huruf syafatani berbeda merupakan barisan fibonacci, dimana membentuk pola 1,1,2,3.

Pola kesembilan, Kaitan banyak huruf Al Halq dengan banyak huruf Al Halq berbeda dilihat dari nomor ayat

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak huruf Al Halq adalah 4 buah dan banyak huruf Al Halq berbeda 3 buah. Pada ayat 2 banyak huruf Al Halq adalah 1 buah dan banyak huruf Al Halq berbeda 1 buah. Pada ayat 3 banyak huruf Al Halq adalah 0 buah dan banyak huruf Al Halq berbeda 0 buah. Pada ayat 4 banyak huruf Al Halq adalah 3 buah dan banyak huruf Al Halq berbeda 3 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara huruf Al Halq dengan banyak huruf Al Halq berbeda tiap ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{bhab} = \begin{cases} \text{jika } n = 1 \text{ maka } n_{bha} - 1 \\ \text{jika } n \geq 2 \text{ maka } n_{bha} \end{cases}$$

Keterangan:

n_{bha} = Banyak huruf Al halq

n_{bhab} = Banyak huruf Al halq berbeda

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf Al halq = 4.

Jadi, Banyak huruf Al halq berbeda =

$$4 - 1 = 3$$

Pada ayat 2

Banyak huruf Al halq = 1.

Jadi, Banyak huruf Al halq berbeda =

$$\text{Banyak huruf Al halq} = 1$$

Pada ayat 3

Banyak huruf Al halq = 0.

Jadi, Banyak huruf Al halq berbeda =

$$\text{Banyak huruf Al halq} = 0$$

Pada ayat 4

Banyak huruf Al halq = 3.

Jadi, Banyak huruf Al halq berbeda =

$$\text{Banyak huruf Al halq} = 3$$

Pola kesepuluh, kaitan banyak huruf Al halq berbeda dengan banyak huruf syafatani berbeda dilihat dari nomor ayat dan tanda baca

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak huruf Al Halq berbeda adalah 3 buah dan banyak huruf syafatani berbeda adalah 1 buah. Pada ayat 2 banyak huruf Al Halq berbeda adalah 1 buah dan banyak huruf syafatani berbeda adalah 1 buah. Pada ayat 3 banyak huruf Al Halq berbeda adalah 0 buah dan banyak huruf syafatani berbeda adalah 2 buah. Pada ayat 4 banyak huruf Al Halq berbeda adalah 3 buah dan banyak huruf syafatani berbeda adalah 3 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf Al Halq berbeda dengan banyak huruf syafatani berbeda dilihat dari nomor ayat dan tanda baca dapat dirumuskan dengan:

$$n_{bhsb} = \begin{cases} \text{jika } n \text{ ganjil dan tanda baca akhir dhommah maka } n_{bhab} - 2 \\ \text{jika } n \text{ ganjil dan tanda baca akhir sukun maka } n_{bhab} + 2 \end{cases}$$

Keterangan:

n_{bhsb} = Banyak huruf syafatani berbeda

n_{bhab} = Banyak huruf Al halq berbeda

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf Al halq berbeda = 3

Karena n ganjil=1 dan berakhiran dhommah maka $n_{bhsb} = n_{bhab} - 2 =$

$$3 - 2 = 1.$$

Jadi,

Banyak huruf syafatani berbeda = 1

Pada ayat 2

Banyak huruf Al halq berbeda = 1

Karena n genap=2 maka $n_{bhab} =$

$$n_{bhsb} = 1.$$

Jadi,

Banyak huruf syafatani berbeda = 1

Pada ayat 3

Banyak huruf Al halq berbeda = 0

Karena n ganjil=3 dan berakhiran sukun

$$\text{maka } n_{bhsb} = n_{bhab} + 2 = 0 + 2 = 2.$$

Jadi,

Banyak huruf syafatani berbeda = 2

Pada ayat 4

Banyak huruf Al halq berbeda = 3

Karena n genap=4 maka $n_{bhab} =$

$$n_{bhsb} = 3.$$

Jadi,

Banyak huruf syafatani berbeda = 3

Pola kesebelas, Kaitan banyak huruf syafatani dengan banyak huruf lisan berbeda dilihat dari nomor ayat.

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak huruf huruf syafatani adalah 1 buah dan banyak huruf lisan berbeda adalah 3 buah. Pada ayat 2 banyak huruf huruf syafatani adalah 1 buah dan banyak huruf lisan berbeda adalah 3 buah. Pada ayat 3 banyak huruf huruf syafatani adalah 4 buah dan banyak huruf

lisan berbeda adalah 3 buah. Pada ayat 4 banyak huruf huruf syafatani adalah 4 buah dan banyak huruf lisan berbeda adalah 6 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf syafatani dengan banyak huruf lisan berbeda dilihat dari nomor ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{bhlb} = \begin{cases} n \bmod 3 = 0, \text{ maka } n_{bhs} - 1 \\ \text{selainnya, } n_{bhs} + 2 \end{cases}$$

Keterangan:

n_{bhlb} = Banyak huruf lisan berbeda

n_{bhs} = Banyak huruf syafatani

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf syafatani = 1

Karena $n \bmod 3 = 1 \bmod 3 = 1$

Jadi, Banyak huruf lisan berbeda = $n_{bhs} + 2 = 1 + 2 = 3$

Pada ayat 2

Banyak huruf syafatani = 1

Karena $n \bmod 3 = 2 \bmod 3 = 2$

Jadi, Banyak huruf lisan berbeda = $n_{bhs} + 2 = 1 + 2 = 3$

Pada ayat 3

Banyak huruf syafatani = 4

Karena $n \bmod 3 = 3 \bmod 3 = 0$

Jadi, Banyak huruf lisan berbeda = $n_{bhs} - 1 = 4 - 1 = 3$

Pada ayat 4

Banyak huruf syafatani = 4

Karena $n \bmod 3 = 4 \bmod 3 = 1$

Jadi, Banyak huruf lisan berbeda = $n_{bhs} + 2 = 4 + 2 = 6$

Pola kedua belas, kaitan banyak huruf syafatani berbeda dengan banyak huruf lisan dilihat dari nomor ayat.

Pada surat Al Ikhlas ayat 1 banyak huruf huruf syafatani berbeda adalah 1 buah dan banyak huruf lisan adalah 4 buah. Pada ayat 2 banyak huruf huruf syafatani berbeda adalah 1 buah dan banyak huruf lisan adalah 5 buah. Pada ayat 3 banyak huruf huruf syafatani

berbeda adalah 2 buah dan banyak huruf lisan adalah 8 buah. Pada ayat 4 banyak huruf huruf syafatani berbeda adalah 3 buah dan banyak huruf lisan adalah 9 buah.

Jika diperhatikan lebih seksama, hubungan antara banyak huruf syafatani berbeda dengan banyak huruf lisan dilihat dari nomor ayat dapat dirumuskan dengan:

$$n_{bhl} = \begin{cases} n \text{ ganjil, maka } 4 \cdot n_{bhsb} \\ n \text{ genap, } n_{bhsb} + 2 + n \end{cases}$$

Keterangan:

n_{bhl} = Banyak huruf lisan

n_{bhsb} = Banyak huruf syafatani berbeda

n = nomor ayat

Pada ayat 1

Banyak huruf syafatani berbeda= 1

Karena n ganjil=1

Jadi, Banyak huruf lisan = $4 \cdot n_{bhsb} = 4(1) = 4$

Pada ayat 2

Banyak huruf syafatani berbeda= 1

Karena n genap = 2

Jadi, Banyak huruf lisan = $n_{bhsb} + 2 + n = 1 + 2 + 2 = 5$

Pada ayat 3

Banyak huruf syafatani berbeda= 2

Karena n ganjil=3

Jadi, Banyak huruf lisan berbeda = $4 \cdot n_{bhsb} = 4(2) = 8$

Pada ayat 4

Banyak huruf syafatani berbeda= 3

Karena n genap = 4

Jadi, Banyak huruf lisan = $n_{bhsb} + 2 + n = 3 + 2 + 4 = 9$

Berdasarkan tujuan dari penelitian, yaitu mengetahui integrasi matematika dalam Alquran khususnya untuk menemukan pola matematika pada surat Al Ikhlas. Dari analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap surat memiliki karakteristik pola/keunikan yang berbeda-beda.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa di dalam surat Al Ikhlas terdapat 12 pola matematika, salah satunya banyak huruf syafatani berbeda merupakan barisan fibonacci. Jadi, setiap surat memiliki karakteristik pola/keunikan yang berbeda-beda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelnasser, Heba, Maha Ragab, Reham Mohamed, Alaa Mohamed, Bassant Farouk, Nagwa El-Makky, and Marwan Torki. "Al-Bayan: An Arabic Question Answering System for the Holy Quran." In *Proceedings of the EMNLP 2014 Workshop on Arabic Natural Language Processing (ANLP)*, 57–64. Stroudsburg, PA, USA: Association for Computational Linguistics, 2014. doi:10.3115/v1/W14-3607.
- Abdussakir, Abdussakir. "Pola Matematika Pada Surat Al-Ashr, Al-Kautsar, Dan an-Nashr," October 6, 2006. <http://repository.uin-malang.ac.id/1753/>.
- Aniswita, Aniswita, and Gema Hista Medika. "Pola Matematika Pada Surat Al Falaq Dan Annaas." *Fuaduna: Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, no. 2 (December 30, 2018): 123–33. doi:10.30983/FUADUNA.V1I2.805.
- Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Kemudahan Dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. 4th ed. Jakarta: Gema Insani Press, 2000.
- Asmuni, Ahmad. "ALQURAN DAN FILSAFAT (Alquran Inspirator Bagi Lahirnya Filsafat)." *Diya Al-Afkar: Jurnal Studi Al-Quran Dan Al-Hadis* 5, no. 01 (June 1, 2017): 1. doi:10.24235/diyaafkar.v5i01.4331.
- Rezi, Muhammad. "Ilmu Allah Berbanding Ilmu Manusia (Studi Deskriptif Ayat-Ayat Alquran)." *Majalah Ilmu Pengetahuan Dan Pemikiran Keagamaan Tajdid* 21, no. 2 (2018): 47–54.
- Thalbah, Hisham. *Ensiklopedia Mukjizat Alquran Dan Hadis*. 10th ed., 2009.